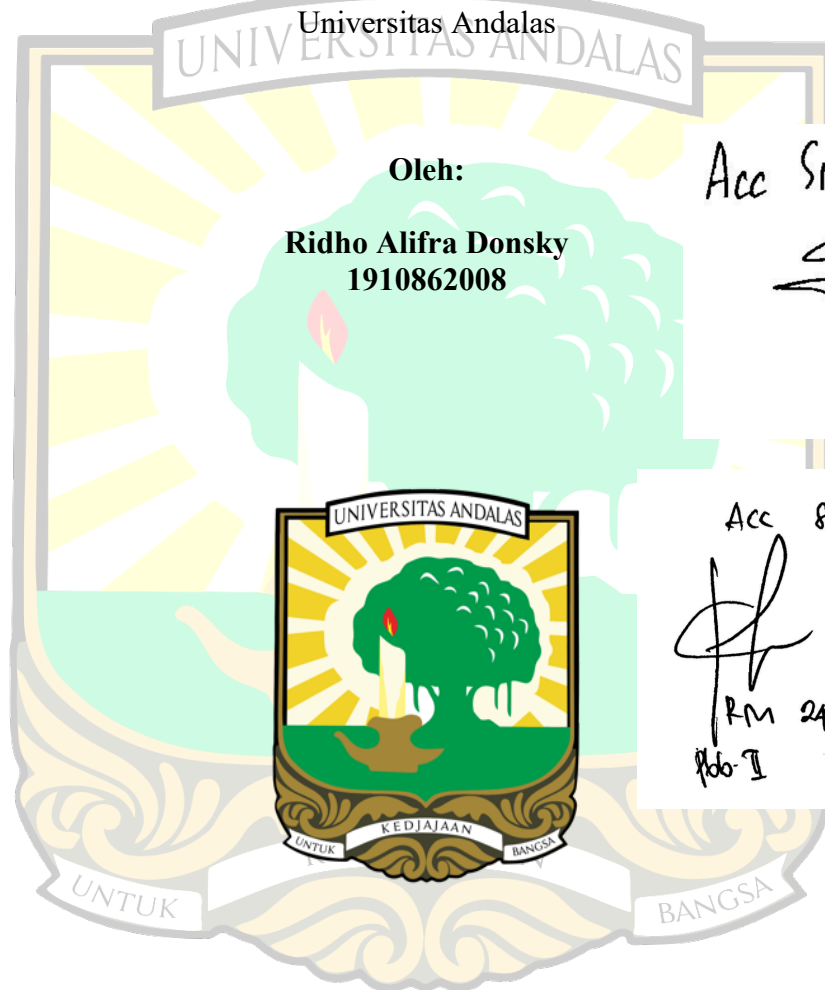


**KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA PENTAGEN SEBAGAI PARIWISATA BERBASIS
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

**Ridho Alifra Donsky
1910862008**

Acc Sidang Skripsi

pemb 1

14/11/2022

Acc Sidang Skripsi

RM 24/11/2023

Abd-Il

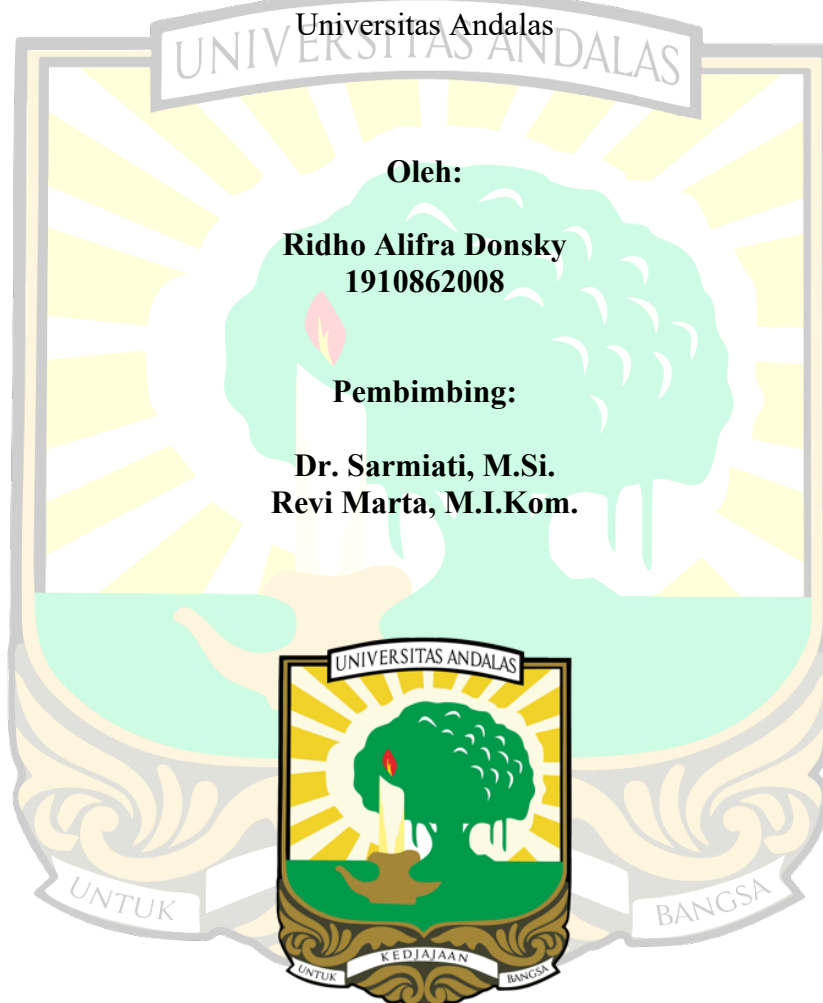
**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA PENTAGEN SEBAGAI PARIWISATA BERBASIS
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRAK

KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA PENTAGEN SEBAGAI PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT

Oleh:

Ridho Alifra Donsky

1910862008

Dosen Pembimbing:

Dr. Sarmiati, M.Si

Revi Marta, M.I.Kom

Perubahan paradigma pembangunan kepariwisataan di Kabupaten Kerinci dari sentralistik menjadi partisipatif melalui kemunculan pariwisata berkonsep desa wisata. Keberadaan desa wisata di Kabupaten Kerinci saat ini banyak yang tak terkelola secara maksimal. Namun, hal tersebut tidak terjadi pada Desa Wisata Pentagen yang mampu menangkap peluang atas potensi yang dimilikinya dengan dukungan dan partisipasi penuh dari masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi kelompok pariwisata dan kolaborasi multi *stakeholder* dalam pengembangan Desa Wisata Pentagen. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman. Penelitian ini menggunakan teori kelompok terpercaya dan model penta helix. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kelompok dilakukan oleh Pokdarwis Pertiwi berjalan pada kelompok kecil (*micro group*) dengan bentuk komunikasi kelompok preskriptif. Komunikasi kelompok terfokus dalam lingkup kegiatan eksternal melalui aktivitas peningkatan kapasitas masyarakat, pemetaan potensi masyarakat, hingga evaluasi program. Adapun keberhasilan komunikasi kelompok didukung oleh pola komunikasi dan gaya kepemimpinan yang efektif. Hasil temuan penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat kolaborasi dari lima elemen *stakeholder* dalam pengembangan Desa Wisata Pentagen yang terdiri dari Bisnis, Pemerintah, Komunitas, Akademisi, dan Media. Setiap *stakeholder* memiliki kontribusi dan keterlibatan berbeda yang dapat menentukan tingkat hubungan kerja sama yang terbagi ke dalam beberapa tingkatan yaitu *collaborating*, *cooperating*, *coordinating* dan *networking*.

Kata Kunci: Desa Wisata Pentagen, Komunikasi Pariwisata, Komunikasi Kelompok, Kolaborasi Multi *Stakeholder*, Pariwisata Berbasis Masyarakat

ABSTRACT

TOURISM COMMUNICATION IN THE DEVELOPMENT OF PENTAGEN TOURISM VILLAGE AS COMMUNITY BASED TOURISM

By:

Ridho Alifra Donsky

1910862008

UNIVERSITAS ANDALAS

Supervisors:

Dr. Sarmiati, M.Si

Revi Marta, M.I.Kom

The paradigm shift in tourism development in Kerinci Regency from centralized to participatory through the emergence of tourism with the concept of tourism villages. The existence of tourist villages in Kerinci Regency is currently not maximally managed. However, this is not the case with Pentagen Tourism Village, which can seize opportunities for its potential with the full support and participation of the local community. This research aims to analyze tourism group communication and multi-stakeholder collaboration in the development of Pentagen Tourism Village. Qualitative research method with case study approach and constructivism paradigm. Data collection methods were conducted by interview, observation, and documentation and analyzed using the Miles and Huberman method. This research uses the bona fide group theory and the penta helix model. The results showed that group communication conducted by Pokdarwis Pertiwi runs in micro groups with a form of prescriptive group communication. Group communication focuses on the scope of external activities through community capacity building activities, community potential mapping, and program evaluation. The success of group communication is supported by effective communication patterns and leadership styles. The research findings also show that there is collaboration from five stakeholder elements in the development of Pentagen Tourism Village consisting of Business, Government, Community, Academics, and Media. Each stakeholder has different contributions and involvement that can determine the level of cooperative relationship which is divided into several levels, namely collaborating, cooperating, coordinating and networking.

Keywords: Community-Based Tourism, Multi Stakeholder Collaboration, Pentagen Tourism Village, Tourism Communication, Tourism Group Communication